



**PENTINGNYA AJARAN MORAL KRISTIANI BAGI
KEHARMONISAN KELUARGA DALAM TERANG
KEJADIAN 4: 1-16**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

YOSAFAT DEVI RIO KURNIAWAN

NPM: 18.75.6485

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yosafat Devi Rio Kurniawan
2. NPM : 18.75.6485
3. Judul Skripsi : PENTINGNYA AJARAN MORAL KRISTIANI
BAGI KEHARMONISAN KELUARGA DALAM
TERANG KEJADIAN 4: 1-16

4. Pembimbing :

1. Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggung Jawab)



2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.



3. Servinus H. Nahak, S.Fil., M.Th., Lic.



5. Tanggal Terima

: 30 April 2021

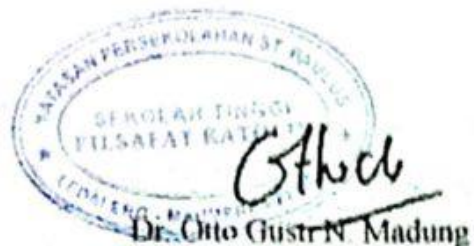
6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yusuf Keladu


Dr. Otto Gustr N. Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
1 April 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



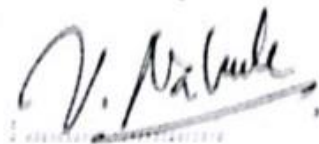
Dr. Otto Gusli N. Madung

DEWAN PENGUJI :

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic.



2. Servinus H. Nahak, S.Fil., M.Th., Lic.



3. Dr. Philipus Ola Daen



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosafat Devi Rio Kurniawan

NPM : 18.75.6485

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **PENTINGNYA AJARAN MORAL KRISTIANI BAGI KEHARMONISAN KELUARGA DALAM TERANG KEJADIAN 4: 1-16**, yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ritapiret, 02 April 2022

Yang Menyatakan



Yosafat Devi Rio Kurniawan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosafat Devi Rio Kurniawan

NPM : 18.75.6485

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **PENTINGNYA AJARAN MORAL KRISTIANI BAGI KEHARMONISAN KELUARGA DALAM TERANG KEJADIAN 4:1-16**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 2 April 2022

Yang menyatakan



Yosafat Devi Rio Kurniawan

KATA PENGANTAR

Kisah Kain dan Habel yang termuat dalam Kejadian 4: 1-16, merupakan salah satu kisah inspiratif yang bernada kekeluargaan. Setiap orang yang membaca, mendengarkan dan merenungkan kisah ini akan bisa membayangkan situasi kehidupan keluarga layaknya dialami oleh keluarga-keluarga yang hidup di zaman dewasa ini. Bahwasanya keluarga Kain dan Habel bermula dari persatuan orang tua mereka (Adam dan Hawa) sebagai suami dan istri. Keluarga Kain dan Habel melakukan aktivitas normal secara fisik dan secara rohani. Lantas, keluarga Kain dan Habel yang juga mengalami persoalan manusiawi yang sama mengenai ajaran moral dan keharmonisan dalam keluarga (bdk. Kej 4: 5-8, ketika Kain marah dan membunuh Habel adiknya).

Bertolak dari Kisah Kain dan Habel, secara tidak langsung dapat dipastikan bahwa setiap keluarga tentu memiliki tantangan masing-masing. Adapun tantangan ini bisa terjadi dalam seluruh bidang kehidupan keluarga, baik secara internal maupun eksternal. Tantangan ini bisa “merusak” keluarga, apabila keluarga tidak memiliki persatuan yang kokoh, hingga akhirnya bisa berdampak pada KDRT, perceraian, perselingkuhan dan lain sebagainya; yang pada intinya menjauhkan keluarga untuk mencapai keharmonisan. Maka untuk menjauhkan keluarga dari banyaknya dampak negatif yang mungkin terjadi ini, setiap keluarga perlu memiliki persatuan yang kokoh dan menghidupi sebuah pedoman hidup yang baik dan benar.

Untuk menjawab dan mengatasi berbagai tantangan kehidupan keluarga, karya tulis ini dibuat sebagai sebuah upaya untuk menemukan metode dan hal-hal penting bagi terwujudnya keharmonisan di dalam keluarga. Secara khusus Karya tulis ini menyajikan pembahasan tentang pentingnya ajaran moral kristiani bagi keharmonisan keluarga berdasarkan perikop Kejadian 4:1-16. Berdasarkan karya tulis ini, ajaran moral kristiani diposisikan menjadi sebuah solusi paling tepat bagi setiap keluarga di dalam menghadapi tantangan demi tantangan dalam hidup. Tatkala keluarga menghadapi tantangan, ajaran moral kristiani bisa menjadi penuntun untuk membantu keluarga memutuskan hal apa saja yang baik untuk dilakukan dan hal apa saja yang tidak baik di lakukan. Terlebih karena ajaran

moral kristiani diyakini sebagai berasal dari kehendak Allah yang bersumber dari Tradisi, Kitab Suci dan Magisterium; Maka ajaran moral kristiani merupakan ajaran yang baik dan benar. Baik dalam artian selalu mengajarkan orang untuk berbuat kebaikan yang menguntungkan bagi manusia, lantas benar karena mengarahkan manusia kepada Allah yang akan menyelamatkan manusia. Sehingga, di saat keluarga mengandalkan ajaran moral kristiani, keluarga tersebut akan senantiasa dituntun untuk melakukan kebaikan dan kebenaran.

Dalam usaha untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa demikian banyak ajaran moral yang terkandung dalam perikop Kejadian 4:1-16. Ajaran moral itulah yang sekiranya menjadi bahasan utama dalam skripsi ini dan ajaran moral ini pada intinya mengajarkan setiap orang untuk berbuat baik, lantaran berbuat kebaikan sungguh dikehendaki Allah. Terlepas dari ajaran moral yang mengajak orang untuk berbuat baik, penulis sangat menyadari bahwa begitu banyak pihak yang telah berbaik hati mendukung dengan tenaga, hati, dan pikiran, demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Pertama, kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic. selaku dosen pembimbing yang dengan sukarela telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengoreksi dan memberikan gagasan cemerlang yang sangat berguna dalam proses penulisan skripsi. Kedua, kepada Servinus H. Nahak, S.fil., M.Th.,Lic. yang telah bersedia menjadi dewan penguji skripsi ini. Ketiga, kepada pihak Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses penulisan skripsi. Keempat, kepada orang terkasih, keluarga, kerabat, dan teman-teman yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan mensupport penulis hingga skripsi ini dapat selesai.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini mampu menjadi sebuah karya tulis yang bermanfaat bagi banyak orang.

Ritapiret, 15 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I <u>P</u>ENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.10
1.3 Tujuan Penulisan	11
1.4 Metode Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KONSEP TENTANG MORAL KRISTIANI DAN KEHARMONISAN KELUARGA.....	14
2.1 Moral Kristiani.....	14
2.1.1 Pengertian Moral.....	14
2.1.2 Kekhasan Moral Kristiani	17
2.1.3 Norma dan Nilai.....	Error! Bookmark not defined.21
2.2 Keharmonisan Keluarga	Error! Bookmark not defined.25
2.2.1 Pengertian Keluarga.....	Error! Bookmark not defined.25
2.2.2 Fungsi Keluarga	27

2.2.3	Peran Anggota keluarga	31
2.2.4	Dasar dan Tujuan Hidup Keluarga	36
2.2.5	Keharmonisan Keluarga.....	37
2.3	Rangkuman	39

BAB III GAMBARAN KITAB KEJADIAN DAN EKSEGESE KEJADIAN

4:1-16.....	41
3.1 Kitab Kejadian	41
3.1.1 Sejarah dan Proses Pembentukan Kitab Kejadian.....	42
3.1.2 Sumber-Sumber Kitab Kejadian	45
3.1.3 Struktur Kitab Kejadian	47
3.1.4 Teologi Kitab Kejadian.....	48
3.2 Mendalami Kejadian 4:1-16.....	50
3.2.1 Perikop Kejadian 4:1-16	50
3.2.2 Struktur Kejadian 4:1-16	51
3.2.3 Eksegece Kejadian 4:1-16.....	53
3.3 Rangkuman	61

BAB IV RELEVANSI AJARAN MORAL KRISTIANI DALAM

KEJADIAN 4:1-16 BAGI KEHARMONISAN KELUARGA	63
4.1 Tantangan Zaman Terhadap Keluarga.....	63
4.1.1 Bidang Sosial	64
4.1.2 Bidang Spiritual	65
4.1.3 Bidang Ekonomi	66
4.1.4 Bidang Kesehatan	68
4.2 Peran Moral Kristiani Dalam Keharmonisan Keluarga.....	69
4.3 Konsep Ajaran Moral Kristiani Kejadian 4:1-16 Bagi	
Keharmonisan Keluarga	Error! Bookmark not defined.73
4.3.1 Prokreasi & Keluarga Sebagai Kehendak Allah.....	73
4.3.2 Peran Penting Anggota Keluarga.....	77

4.3.3	Anggota Keluarga adalah Penentu Arah dan Masa Depan Kehidupan Keluarga	79
4.3.4	Kasih Allah & Iman Akan Allah Menyelamatkan.....	83
4.4	Rangkuman	84
BAB V PENUTUP.....		87
5.1	Kesimpulan	87
5.2	Usul Dan Saran	90
5.2.1	Usul dan Saran Bagi Setiap Keluarga, Terkhusus Keluarga Beriman Kristiani.....	90
5.2.2	Usul dan Saran Bagi Gereja yang Berziarah.....	91
5.2.3	Usul dan Saran Bagi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.....	92
DAFTAR PUSTAKA		93

ABSTRAK

Yosafat Devi Rio Kurniawan. 18-75-6485. **Pentingnya Ajaran Moral Kristiani Bagi Keharmonisan Keluarga Dalam Terang Kejadian 4:1-16**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi- Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini memiliki tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan Khusus penelitian ini adalah memenuhi syarat akademis, yang melaluinya penulis dapat memperoleh gelar sarjana filsafat setelah lulus dari Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Tujuan umumnya adalah untuk memberikan referensi yang baik bagi orang-orang muda dan bagi keluarga-keluarga tentang ajaran moral kristiani berdasarkan kejadian 4:1-16 dan pengaruhnya terhadap keharmonisan sebuah keluarga.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah pengumpulan data melalui studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari literatur-literatur maupun sumber data yang berkaitan dengan tema tulisan. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini sebagian besar diambil dari: Kitab Suci, buku-buku, kamus, dokumen Gereja, jurnal ilmiah dan dari internet, yang seluruhnya berbicara tentang Kitab Kejadian, Moral Kristiani dan keluarga. Langkah-langkah yang ditempuh selama penelitian seperti (1) membangun kerangka konseptual mengenai tema penelitian, (2) merumuskan masalah penelitian, (3) menentukan pembatasan penelitian (4) instrumentasi sumber yang perlu didapatkan (5) pengumpulan data, (6) analisa dan memproses data, dan (7) menulis pembahasan dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat konfirmasi positif yang mampu menyimpulkan bahwa ajaran moral kristiani seperti yang terkandung dalam kejadian 4:1-16, memang bermanfaat bagi terwujudnya sebuah keluarga yang harmonis. Hal ini termuat dalam beberapa fakta bahwa: (1) Kitab Kejadian 4:1-16 mengandung banyak ajaran moral yang berkaitan erat dengan kehidupan keluarga. (2) Di dalam mewujudkan keluarga yang harmonis, setiap anggota keluarga perlu bekerja sama dengan giat dan dengan tulus hati. (3) Keharmonisan bukan hanya tentang keberhasilan keluarga membina kehidupan yang sejahtera di dunia, melainkan juga tentang keselamatan. (4) Setiap keluarga kristiani perlu menjalankan kehidupan seturut ajaran moral Kristiani agar bisa mencapai keharmonisan. (5) Keluarga memiliki peran penting sebagai tempat pendidikan primer bagi seorang anak, terlebih dalam penanaman nilai dan norma.

Kata kunci: Kejadian, Keharmonisan, Keluarga, Ajaran Moral Kristiani, Kerja sama.

ABSTRACT

Yosafat Devi Rio Kurniawan. 18-75-6485. **The Importance of Christian Moral Teachings for Family Harmony in the Light of Genesis 4:1-16.** Thesis. Bachelor's Program, Theological Studies Program- Philosophy of Catholic Religion, Ledalero College of Catholic Philosophy, 2022.

This research has a specific purpose and general purpose. The specific purpose of this research is to qualify academically, through which the author can obtain a bachelor's degree in philosophy after graduating from Ledalero College of Catholic Philosophy. The general purpose is to provide good references for young people and to families about christian moral teachings based on genesis 4:1-16 and their effect on the harmony of a family.

The method used in this thesis is the collection of data through literature studies, namely by studying literature and data sources related to the theme of writing. The data sources used by the authors in this thesis are mostly drawn from: Scripture, books, dictionary, Church documents, scientific journals and from the internet, all of which speak of the Book of Genesis, Christian morals and the family. Steps taken during research such as (1) establishing a conceptual framework on the research theme, (2) formulating research problems, (3) determining research restrictions (4) resource instrumentation that needs to be obtained (5) data collection, (6) analysis and processing data, and (7) writing discussions and conclusions.

Based on the results of the study, there is positive confirmation that can conclude that Christian moral teachings as contained in genesis 4:1-16, are indeed beneficial for the realization of a harmonious family. This is contained in some facts that (1) Genesis 4:1-16 contains many moral teachings that are closely related to family life. (2) In realizing a harmonious family, every family member needs to cooperate diligently and sincerely. (3) Harmony is not only about the success of the family to build a prosperous life in the world, but also about salvation. (4) Every Christian family needs to live a life according to Christian moral teachings in order to achieve harmony. (5) The family has an important role as a place of primary education for a child, especially

Keywords: Genesis, Harmony, Family, Christian Moral Teachings, Cooperation.